

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini mengujicobakan metode *Listening in Action* dengan media *Podcast* pada pembelajaran menyimak cerita fantasi di kelas VII. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian yang telah dipaparkan, kesimpulan penelitian ini meliputi hal berikut.

- 1) Kemampuan awal menyimak cerita fantasi di kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 58,4 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 30. Sementara itu, kemampuan awal menyimak cerita fantasi di kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 52,8 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 30. Baik di kelas eksperimen maupun kontrol, kemampuan awal menyimak cerita fantasi siswa terbagi ke dalam tiga kategori, yaitu “Kurang”, “Cukup”, dan “Baik”. Dilihat dari nilai rata-rata, nilai tertinggi, dan nilai terendah, kedua kelas memiliki kemampuan awal menyimak cerita fantasi yang tidak jauh berbeda. Siswa di kelas eksperimen maupun kontrol masih kesulitan dalam mengidentifikasi unsur cerita fantasi seperti tokoh, alur cerita dan amanat cerita fantasi. Sementara itu, kemampuan akhir menyimak cerita fantasi siswa di kelas eksperimen setelah diterapkannya metode *Listening in Action* dengan media *Podcast* memiliki nilai rata-rata 86,4 dengan nilai tertinggi 100, dan nilai terendah 70. Sementara itu, kemampuan akhir menyimak cerita fantasi siswa di kelas kontrol setelah diterapkannya metode konvensional memiliki nilai rata-rata 76, dengan nilai tertinggi 100, dan nilai terendah 50. Berdasarkan kategori, kemampuan akhir menyimak cerita fantasi siswa di kelas eksperimen maupun kontrol terbagi menjadi tiga kategori yaitu “Cukup”, “Baik”, dan “Baik Sekali”. Terdapat kenaikan nilai rata-rata pada kemampuan menyimak cerita fantasi siswa di kelas eksperimen setelah diterapkannya metode *Listening in Action* dengan media *Podcast* dan terdapat pula kenaikan nilai rata-rata kemampuan menyimak cerita fantasi siswa di kelas kontrol setelah diterapkannya metode konvensional. Namun, masih terdapat beberapa siswa,

baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol yang kesulitan dalam mengidentifikasi unsur cerita fantasi seperti alur cerita fantasi.

- 2) Terdapat perbedaan kemampuan menyimak cerita fantasi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diterapkannya metode *Listening in Action* dengan media *Podcast* dan kelas kontrol setelah diterapkannya metode konvensional. Kemampuan akhir menyimak cerita fantasi siswa di kelas eksperimen yaitu 28, sedangkan kemampuan akhir menyimak cerita fantasi di kelas kontrol yaitu 23,2. Berdasarkan hasil uji *Independent Sample T-test*, diketahui nilai signifikan 2-tailed adalah 0,003. Untuk  $t_{hitung}$  diketahui sebesar 3,095, sedangkan  $t_{tabel}$  dengan taraf 95% dan  $df$  48 adalah 1,6772. Hasil  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  tersebut menunjukkan bahwa  $3,095 \geq 1,6772$  dengan kata lain  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ . Artinya,  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak karena sesuai dengan syaratnya, yakni nilai  $sig < 0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil tes akhir kemampuan menyimak cerita fantasi di kelas eksperimen yang menggunakan metode *Listening in Action* dengan media *Podcast* dan di kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan tersebut, implikasi penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut.

- 1) Bagi guru, penerapan metode *Listening in Action* dengan media *Podcast* dapat dijadikan sebagai alternatif metode dan media yang dapat digunakan pada pembelajaran menyimak khususnya menyimak cerita fantasi.
- 2) Bagi siswa, metode *Listening in Action* dan media *Podcast* dapat membantu mencapai kompetensi dasar menyimak cerita fantasi dan juga meningkatkan keterampilan menyimak cerita fantasi.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, peneliti merekomendasikan metode *Listening in Action* dengan media *Podcast* untuk digunakan sebagai metode dan media pembelajaran. Selain itu, peneliti juga merekomendasikan pada peneliti selanjutnya untuk meneliti sisi lain dari penelitian ini sehingga kekurangan yang ada pada penelitian ini dapat diperbaiki pada penelitian berikutnya. Adapun beberapa sisi lain dari penelitian ini yang dapat diteliti oleh peneliti di masa mendatang adalah sebagai berikut.

- 1) Mengujicobakan metode *Listening in Action* dengan media *Podcast* pada materi pembelajaran lain, selain menyimak cerita fantasi.
- 2) Mengujicobakan metode *Listening in Action* dengan media lain pada materi pembelajaran tertentu, baiknya pembelajaran menyimak.
- 3) Mengujicobakan *Podcast* sebagai media pembelajaran pada materi tertentu, khususnya materi bahasa.
- 4) Menguji pengaruh dari metode *Listening in Action* atau *Podcast* terhadap variabel lainnya.
- 5) Menguji keefektifan dari metode *Listening in Action* atau *Podcast* untuk meningkatkan kemampuan tertentu.
- 6) Membandingkan metode *Listening in Action* dengan metode pembelajaran lainnya.